

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengakuan dan pengukuran pendapatan PT. BPR Muaro Bodi telah sesuai dengan PSAK No. 23 tentang pendapatan yaitu menggunakan accrual basis atau lebih kepada konsep realisasi untuk mengakui pendapatan bunga yang digolongkan performing dan pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan bermasalah (nonperforming) diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (cash basis). Sedangkan untuk pengukuran pendapatan diukur dengan nilai wajar atas kesepakatan bersama. Nilai wajar adalah jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

5.2 Saran

1. PT. BPR Muaro Bodi berpedoman pada PSAK No. 23 yang dikeluarkan oleh IAI agar sesuai dengan perkembangan yang terjadi.
2. Mempertahankan dan meningkatkan kinerja bank dalam hal penyusunan laporan keuangan khususnya laporan laba rugi yang tepat dan dapat dipercaya dalam rangka pengambilan keputusan